

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu adanya rancangan penelitian guna mempermudah dalam menyelesaikan penelitian. Langkah selanjutnya yang dapat diambil yaitu dengan mencari informasi dan data yang akurat serta relevan terkait dengan masalah penelitian yang diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.¹ Dalam judul penelitian ini dapat kita ketahui bahwa terdapat dua variabel didalamnya, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.² Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Dukungan Sosial.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau besarnya pengaruh variabel lain.

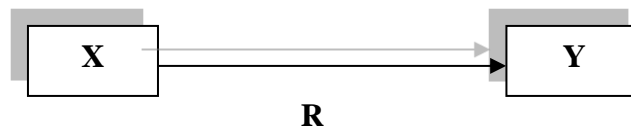
¹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010),164.

² Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, 174.

Variabel ini berubah atau muncul akibat pengaruh variabel bebas.

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah efikasi diri.

Untuk hubungan dari kedua variabel tersebut dapat kita lihat dari gambar bagan dibawah ini :



Gambar 1. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri

Keterangan:

X : Dukungan social

Y : Efikasi diri

R : Korelasi X terhadap Y

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau satuan yang ingin diteliti. Populasi merupakan keseluruhan objek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah seluruh santri di pondok pesantren Al-Baqoroh Lirboyo Kediri yang mengikuti *qira'ah sab'ah* dengan jumlah 35 orang santri.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari yang ingin diteliti, oleh karena itu sampel dilihat sebagai suatu pandangan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan objek yang diselidiki yang dianggap representatif untuk mewakili seluruh populasi yang ada. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila populasinya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.³

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode, adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Skala

Menurut Azwar skala disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif, negatif, setuju dan tidak setuju terhadap objek sosial. Dalam skala, subjek sosial tersebut berlaku sebagai subjek sikap.⁴

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup, yaitu berisi tentang pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan beserta pilihan jawabannya. Para responden tinggal memberi jawaban yang telah disediakan peneliti dalam formulir pertanyaan atau pernyataan yang diberikan.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 1998), 115.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 97/79.

Sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala dukungan sosia dan skala efikasi diri. Penyusunan skala pengukuran menggunakan metode skala likert. Dengan alternatif lima pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (TS) Tidak Sesuai, (STS) Sangat Tidak Sesuai.⁵

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pencarian data yang berkenaan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, agenda atau sebagainya.⁶ Dokumentasi dipakai oleh peneliti untuk mencari data tentang latar belakang lokasi penelitian yang berupa catatan transkrip untuk melengkapi data. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya lembaga yang diteliti, latar belakang objek penelitian, jumlah santri dan keadaan santri di pondok pesantren putri AlBaqoroh Lirboyo Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian. Sedangkan menurut Arikunto menjelaskan instrumen penelitian adalah alat atau

⁵ Riduwan, *Pengantar Statistika*(Bandung: Alfabeta, 2013), 20-21

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 231.

fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁷

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua skala psikologi yaitu skala dukungan sosial dan skala efikasi.

1. Skala Dukungan Sosial

Skala yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial berdasarkan pada aspek aspek dukungan sosial.

Model skala ini menggunakan skala model Likert yang merupakan model skala untuk orang dan rancangan dasarnya disusun untuk mengukur sikap.⁸ Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor yang diberikan bergerak dari dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1. Sedangkan bobot penelitian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu STS= 4, TS= 3, S=2, SS=1.

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan	a. Merasa	1,2,3	4,5,6	6

⁷ Fred N Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral edisi ke 3, Terj.* Landung R, Simatupan (Yogyakarta: UGM Press, 2006), 788.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* (Yogyakarta: Andi Sffset, 2005), 184.

	Emosional	mendapat empati			
		b. Merasa mendapat perhatian	7,8,9	10,11,12	6
2	Dukungan Penghargaan	a. Merasa mendapat umpan balik mengenai hasil prestasi yang diperoleh (Penilaian Positif)	13,14	15,16	4
		b. Merasa mendapat dorongan semangat atas usaha yang telah dilakukan	17,18	19,20	4

3	Dukungan Instrumental	a. Merasa mendapat bantuan langsung	21,22, 23	24	4
4	Dukungan Informatif	a. Merasa mendapat pemberian nasehat	25,26,27	28,29,30	6
		b. Merasa mendapat petunjuk dan saran	31,32,33	34,35,36	6
Jumlah					36

Table 1. *Blue Print* skala dukungan sosial

2. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri yang digunakan untuk mengukur efikasi diri berdasarkan pada aspek-aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura yaitu tingkat (*level*), kekuatan (*strength*) dan generalisasi (*generality*).

Model skala ini menggunakan skala model Likert yang merupakan model skala untuk orang dan rancangan dasarnya

disusun untuk mengukur sikap.⁹ Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1. Sedangkan bobot penelitian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu STS= 4, TS= 3, S=2, SS=1.

Dimensi	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1. <i>Level</i> (tingkat kesulitan tugas)	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1, 2, 3	4, 5, 6	6
2. <i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	Yakin dalam memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas	7, 8	9, 10	4
3. <i>Generality</i> (generalita)	Yakin bahwa diri mampu berusaha	11, 12, 13, 14, 15, 16,	18, 19, 20, 21, 22, 23,	14

⁹ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* (Yogyakarta: Andi Sffset, 2005), 184.

s)	dengan keras, gigih dan tekun	17	24	
	Yakin diri mampu menghadapi hambatan dan bertahan dalam kesulitan	25, 26	27, 28	4
	Yakin bahwa individu dapat menyelesaikan tugas apapun yang memiliki range yang luas ataupun sempit	29, 30, 31, 32	33, 34	6
Jumlah				34

Table 2. *Blue Print* efikasi diri

E. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokkan, sistmatis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis, dan ilmiah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi linier dengan maksud untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri pada santri yang belajar *qira'ah sab'ah*. Teknik analisis kuantitatif dilakukan karena data yang diperoleh berwujud angka. Analisis

data diperoleh dan diolah menggunakan *SPSS for Windows 16.0 Version*. Analisis data dalam penelitian ini akan mencakup kegiatan mendeskripsikan, menganalisis hasil kuantitatif, serta menarik kesimpulan data yang terkumpul. Adapun langkah-langkah untuk analisis data adalah:

1. Tabulasi data

Tabulasi adalah bagian dari pengelolaan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.¹⁰ Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan kedalam rumus.

2. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.¹¹ Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengorelasikan skor atau nilai yang diperoleh dari semua responden. Jika terdapat pertanyaan atau pernyataan yang tidak valid, maka harus dihapus atau diganti dengan pernyataan yang lain.

¹⁰ M. burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 165.

¹¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natyral Setting, berikut Theknik Penulisanannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 250.

3. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas berasal dari kata *realibility* yang mempunyai asal kata *Irely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut pengukuran reabel (*reliable*) keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.¹² Instrumen dinyatakan *reliable* apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.

4. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian sejumlah atau paparan data yang dijadikan subjek dalam penelitian secara temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh.

5. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data yang digunakan. Sebaran dikatakan normal apabila hasil analisis $p > 0,5$. Apabila $p < 0,5$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

¹² Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linier yang terbentuk antara dua variabel. Hubungan antara kedua variabel X dan Y dapat dikatakan linear apabila skor *linearity* menunjukkan $p < 0,05$ dan *devition from linearity* menunjukkan $p > 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dukungan sosial dengan efikasi diri dan seberapa besar hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri pada santri yang belajar *qira'ah sab'ah* di pondok pesantren putri Lirboyo Kediri. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan menggunakan uji korelasi product moment. Uji korelasi product moment digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.¹³

¹³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 168.